

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menemukan fakta tentang persepsi para tokoh dari berbagai kategori terhadap kiprah sosial dan kiprah akademik alumni IAIN Antasari Banjarmasin yaitu;

#### **1.Dari Segi Kiprah Sosial**

##### **a.Peluang Mendapatkan Pekerjaan Sesuai Keahlian**

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari seluruh responden yang berasal dari berbagai kalangan dan latar belakang seperti tokoh ulama, tokoh birokrasi, tokoh pendidikan, tokoh politik, dan tokoh pengusaha menunjukkan terdapat 9 orang tokoh ulama yang memberikan persepsi simpatik terhadap peluang mendapatkan pekerjaan sesuai keahlian bagi alumni IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu tokoh ulama 1 orang, tokoh birokrasi 3 orang, tokoh pendidik 2 orang, dan tokoh pengusaha 3 orang. Ke 9 orang tokoh tersebut memberikan persepsi bahwa alumni IAIN bisa memasuki pada segala macam lapangan baik bidang lapangan pemerintahan maupun kemasyarakatan. Meski tidak mesti selalu mengandalkan ijazah semata, ditambah dengan kemauan dan proses adaptasi ilmu serta adaptasi diri masing-masing alumni ditengah

kehidupan masyarakat. Sementara itu terdapat 6 orang responden yaitu dari kategori tokoh ulama 2 orang, dari tokoh pendidik 1 orang dan dari tokoh politik 3 orang. Para tokoh tersebut memberikan persepsi yang kritis terhadap peluang alumni dalam mendapatkan pekerjaan sesuai keahlian yaitu bahwa keberhasilan alumni dalam dunia kerjanya sangat tergantung kepada kreatifitas mereka sendiri dalam mendapatkan peluang kerja dan tergantung kepada niat awal ketika memasuki kuliah di IAIN Antasari untuk menjadi ulama pemimpin umat.

#### **b. Kemampuan Berdakwah Alumni**

Dalam hal kemampuan alumni berdakwah, 5 orang tokoh memberikan persepsi yang simpatik, yaitu bahwa dakwah alumni IAIN Antasari luar biasa dan hampir 90% alumni mampu berdakwah serta menjadikan masyarakat terbimbing dengan dakwahnya selama ini. Sementara itu terdapat persepsi yang kritis dari 5 responden yaitu bahwa semua alumni *wajib* berdakwah dan harus terus menggali ilmu-ilmu agama di luar dari yang didapatkan di dalam proses studi di kampus. Selain itu terdapat persepsi yang netral dari 5 orang tokoh yaitu bahwa alumni IAIN Antasari mampu berdakwah, sesuai dengan latar belakang keilmuan keagamaan yang dimiliki. Masyarakat menuntut alumni pandai berdakwah, dan setelah mereka terjun ketengah masyarakat, kemampuan mereka akan teruji dan di uji oleh tuntutan masyarakat bahwa mereka harus pandai berdakwah dan membina masyarakat.

### **c.Keterlibatan Dalam Organisasi Keagamaan**

Sejumlah 8 orang tokoh memberikan persepsi simpatik terhadap keterlibatan alumni dalam organisasi keagamaan. Hampir bisa dipastikan bahwa dominasi alumni di organisasi-organisasi ulama dan keagamaan sangat besar. Selama ini alumni dianggap mampu dan memiliki pengetahuan keagamaan yang baik, oleh karena itu alumni diharapkan selalu hadir memimpin dan memberikan pengaruh terhadap proses keagamaan masyarakat. Selanjutnya terdapat 2 orang responden yang memberikan persepsi kritis yaitu bahwa keterlibatan alumni dalam organisasi keagamaan sangat tergantung kepada niat awal ketika memasuki kuliah, kemauan, kecenderungan dan kesempatan serta keaktifan berorganisasi ketika masa studi. Sementara itu terdapat 5 orang responden memberikan persepsi netral yaitu bahwa alumni IAIN Antasari memiliki pengetahuan agama, maka masyarakat, organisasi kerja dan organisasi keagamaan mengharapkan alumni selalu hadir memimpin dan megorganisasi aktifitas mereka.

## **2.Dari Segi Kiprah Akademik**

### **a.Menguasai Ilmu-Ilmu Keislaman Sesuai Bidangnya**

Terdapat 4 orang responden memberikan persepsi simpatik terhadap penguasaan alumni terhadap ilmu-ilmu keislaman sesuai bidangnya yaitu bahwa alumni menguasai ilmu-ilmu keislaman tersebut yang di tunjukan lewat perilaku hidupnya sehari-hari. Selanjutnya terdapat 7 orang

responden yang memberikan persepsi kritis yaitu bahwa penguasaan alumni terhadap ilmu-ilmu keislaman sesuai bidangnya sangat tergantung kepada niat awal ketika memasuki kuliah di IAIN Antasari dan asal studi sebelum memasuki IAIN Antasari. Hal tersebut akan mempengaruhi kompetensi dan semangat dakwah untuk umat. Sementara itu persepsi yang netral diberikan oleh 4 orang tokoh yaitu bahwa alumni sudah terlihat menguasai ilmu-ilmu keagamaan yang didapat dalam proses studinya. Memiliki kompetensi keagamaan yang baik sudah menjadi kewajiban alumni, karena mereka berpendidikan agama.

#### **b.Mengerti Bahasa Arab Dan/Atau Bahasa Inggris**

2 orang responden memberikan persepsi simpatik terhadap permasalahan alumni mengerti terhadap Bahasa Arab dan/atau Bahasa Inggris yaitu bahwa pengertian alumni terhadap kedua bahasa asing terutama Bahasa Arab dapat diandalkan. Hal tersebut terbukti dengan kemampuan alumni melakukan aktivitas dakwahnya di masyarakat. Sementara itu sejumlah 13 orang responden memberikan persepsi yang kritis yaitu bahwa pengertian alumni terhadap Bahasa Arab dan/atau Bahasa Inggris masih lemah. Penyebabnya selain kurangnya faktor motivasi juga untuk belajar kedua bahasa asing tersebut juga karena pengkondisian atmosfer berbahasa di saat proses studi masih kurang berkembang kearah yang lebih baik.

### **c. Menulis Karya Keislaman Sebagai Rujukan Masyarakat**

Seluruh responden memberikan persepsinya bahwa kemampuan alumni menulis karya keislaman sebagai rujukan masyarakat masih lemah. Selama ini karya tulis yang di hasilkan oleh alumni dan tersebar ke masyarakat terlihat dari alumni yang bekerja di IAIN Antasari sebagai akademisi. Namun dibanding dengan besarnya jumlah penduduk dan kompleksnya permasalahan umat, tulisan alumni terutama dari kalangan akademisi tersebut, masih dirasa sangat kurang.

### **B. Saran-Saran**

Tentu saja bisa dipastikan bahwa ada banyak sekali hal-hal dan permasalahan yang masih luput dari pengamatan penulis dalam penelitian ini. Namun penulis sudah berupaya mewawancarai narasumber penting yang terkait langsung dengan penelitian penulis serta berupaya mengelaborasi dan mengeksplorasi semua dokumen yang tersedia melalui buku-buku ataupun dari data-data hasil wawancara dengan para responden. Dari upaya yang penulis lakukan itu tidak menutup kemungkinan ada peristiwa, hal, dan data-data yang terlewatkan. Oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya eksplorasi dan elaborasi yang lebih mendalam lagi terhadap buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sehingga dimungkinkan dengan begitu bisa lebih diperdalam dan ditelusuri lebih jauh

mengenai persepsi tokoh masyarakat terhadap alumni IAIN dalam kiprah sosial dan kiprah akademiknya selama ini dimasyarakat.

2. Perlunya wawancara dengan para responden yang lebih mendalam dengan menggunakan pisau analisis yg lebih tajam lagi guna di dapatkan data-data yang lebih variatif. Hal ini penting dalam rangka lebih memantapkan program dan prioritas selama ini dan kedepan bagi IAIN Antasari dalam rangka *konstruk* bangun alumninya guna memenuhi harapan masyarakat lewat kiprah sosial dan kiprah akademiknya.

Akhirul kalam, penulis berdoa dan bermunajat kepada Allah SWT, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan faedah sebesar-besarnya terutama bagi penulis sendiri, bagi para pemangku jabatan dan para elit IAIN Antasari serta seluruh keluarga besar IAIN Antasari khususnya dan bagi siapapun yang cinta dan mencintai ilmu pengetahuan pada umumnya. Semoga Allah SWT menerima pencapaian ini sebagai amal shaleh yang tinggi dan bermanfaat banyak buat manusia di atas bumi, aamiin ya Robbal 'aalamiin...